

MODUL

Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif



Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

OLEH:
APRILLIA ARUM SARI
BPI - IAIN PEKALONGAN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan Karunia-Nya kami bisa menyusun “Buku Panduan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa” ini dengan tepat waktu, guna memenuhi tugas Skripsi.

Dalam pembuatan buku pedoman ini, kami banyak mendapat hambatan dan tantangan namun dengan dukungan dari berbagai pihak, tantangan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian buku pedoman ini. Untuk itu kami sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, utamanya kepada yang terhormat Dosen Pembimbing, Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. Semoga kontribusinya mendapat balasan dari Tuhan YME.

Penulis sadar bahwa buku pedoman ini jauh dari kesempurnaan baik segi penyusunan maupun isinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan buku pedoman selanjutnya.

Akhir kata, harapan kami buku pedoman ini bisa memberikan manfaat untuk pembaca dan kita sekalian.

Pekalongan,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Tujuan Modul.....	
B. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri	
1. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif.....	
2. Kepercayaan Diri	
BAB II PETUNJUK UMUM	
A. Tujuan Pelaksanaan.....	
B. Teknis Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif.....	
BAB III RENCANA PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK LATIHAN ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA	
A. Rencana Dasar Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.....	
B. Pedoman Pelaksanaan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.....	
BAB IV ALAT UKUR KEPERCAYAAN DIRI	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

Modul panduan ini disusun untuk kegiatan penelitian tentang penerapan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa . Tujuan kegiatan ini adalah bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yang difokuskan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Modul panduan ini terdiri dari 4 bab. Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari (1) Latar Belakang; (2) Tujuan Modul Panduan; (3) Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif; dan (4) Kepercayaan Diri. Bab II adalah Petunjuk Umum, yang terdiri dari (1) Tujuan Pelaksanaan; dan (2) Teknik Penerapan Konseling Behavioral dengan Latihan Asertif. Bab III adalah Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa, yang terdiri dari (1) Rancangan Dasar Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif; dan (2) Pedoman Pelaksanaan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif . Bab IV adalah Alat Ukur Kepercayaan Diri.

A. Latar Belakang

Rasa percaya diri berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter siswa. Mental dan karakter anak yang kuat akan menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis. Dengan kata lain, anak dapat dikatakan percaya diri jika anak berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan diri.¹

Dalam hal pendidikan kepercayaan diri sangat diperlukan pada setiap individu dikarenakan rasa percaya diri akan memacu anak untuk bisa dengan leluasa mengeluarkan segala kemampuan yang mereka miliki. Percaya diri seseorang akan membuat mereka lebih aktif khususnya saat mereka belajar

¹ Rahayu Apriyanti Novita, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm.62-63

dikelas dimana jika seseorang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki akan sangat membantu keaktifan belajar siswa. Sikap percaya diri merupakan penghargaan terhadap diri sendiri, karena itu merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri untuk melakukan sesuatu yang dianggap tidak bisa. Dengan keyakinan itulah otak dan kemampuan seseorang akan mengiring semua tindakan kearah keberhasilan, walaupun itu diraih sedikit demi sedikit namun pada akhirnya akan menjadi suatu kenyataan.²

Pada pengamatan awal di SMA, terlihat ketika proses belajar mengajar berlangsung, ini ditunjukkan dengan siswa yang susah untuk mengungkapkan pendapatnya saat diminta guru menjawab pertanyaan yang diajukan guru tersebut, ragu-ragu dalam mengungkapkan pendapat, lebih memilih diam saja dengan hal tersebut, kemudian ada beberapa siswa yang terlihat malah membuka buku pelajaran yang bukan pelajaran pada saat itu. Ketika ditanya kepada beberapa siswa kenapa mereka diam saja ketika ditanya guru; ada yang mengatakan bahwa mereka kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki, takut salah jika apa yang mereka ungkapkan, ada juga yg merasa malu, serta ada juga yang memang tidak mengerti.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat terlihat bahwa pelayanan guru BK atau konselor dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa harus dioptimalkan sehingga siswa dapat memiliki kepercayaan diri yang baik. Untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa tersebut perlu bantuan guru BK atau konselor dalam mengatasinya. Dalam hal ini, perlu diadakannya upaya guru BK atau konselor dalam melakukan pengembangan praktik pelayanan BK dalam hal kepercayaan diri. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2008 tugas guru BK atau konselor adalah untuk mendukung perkembangan pribadi para siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, bakat, dan kepribadian siswa. Khusus untuk membantu siswa terhadap keberhasilan siswa terhadap kepercayaan diri mereka.

² Ramdhani Fahrefi, *Mind Therapy "55 Kiat Mensinergikan Jiwa dan Pikiran"*, (Jakarta: Visual Media Kencana, 2009), hlm.79

Modul merupakan media pembelajaran yang dikembangkan untuk digunakan oleh guru BK dan konselor dalam memberikan layanan BK. Dengan menggunakan modul dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.³ Dengan kata lain, siswa dapat belajar mandiri dan aktif sehingga diharapkan siswa memperoleh pemahaman dan pengetahuan yang baru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Tujuan Modul

Setelah membaca modul panduan ini, guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat mengetahui pengertian konseling behavioral dengan teknik latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, guru bimbingan dan konseling dapat menerapkan pedoman pelaksanaan dari konseling behavioral dengan teknik latihan asertif.

C. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri

1. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif

Menurut Latifun konseling yang berlandaskan kepada usaha perubahan perilaku merupakan konseling behavioral. Terbentuknya perilaku dalam pandangan ini didasarkan pada hasil dari sebuah kejadian yang berupa interaksi seseorang dengan keadaan sekitar.⁴ Oleh karena itu, perilaku seseorang tercipta dari dorongan yang didapat dari keadaan sekitar.

Adapun tahap-tahap konseling behavioral, yaitu: a) *Assesment* (penilaian), b) *Goal setting* (penetapan tujuan), c) *Technique implementation* (implementasi teknik), d) *Evaluation termination* (penghentian evaluasi), e) *Feedback* (umpan balik).⁵

Pengikut aliran behavioristik bisa menggunakan latihan asertif dalam pelaksanaannya. Sehingga teknik latihan asertif lebih efektif

³ Depdiknas, Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Depdiknas, 2008)

⁴ Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang: UMM Press, 2001), hlm.106

⁵ Akhmad Sudrajat, *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm15

digunakan pada permasalahan yang berkaitan dengan kepercayaan diri, tidak tegasan, atau pengakuan diri.⁶ Latihan asertif ini dijadikan sebuah metode interpersonal yang tidak adaptif untuk mengubah tingkah laku takut.⁷

Hoston menjabarkan bahwa Latihan Asertif adalah sebuah sistem pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pengajaran seseorang untuk lebih mengekspresikan perasaan dan pemikirannya dengan jujur dan sebisa mungkin membuat orang lain merasa aman.⁸

Dalam literatur psikoterapi dan konseling, sistem latihan asertif ditempatkan untuk menjadi salah satu strategi ataupun teknik untuk mendukung pendekatan terapi dalam perilaku. Sebagai salah satu teknik pengobatan, latihan asertif disarankan untuk menghilangkan atau mengurangi berbagai macam gangguan kecemasan dan untuk meningkatkan keterampilan (kemampuan) interpersonal seseorang. Teknik seperti ini dapat digunakan untuk individu maupun kelompok.

Awalnya, latihan asertif adalah salah satu intervensi mendasar yang berkembang melalui aplikasi klinis dan non-klinis dengan berbagai sindrom, usia, dan populasi. Pada awal kemunculannya sebagai aplikasi klinis teori pengkondisian Pavlov untuk gangguan neurotik, ruang lingkup, alasan, dan prosedurnya telah berkembang jauh melampaui dasar teoretisnya.⁹

Adapun langkah-langkah teknik latihan asertif sebagai berikut: 1) Strategi Rasional, 2) Meneliti masalah, 3) Menentukan mana perilaku positif dan negatif beserta mencari target, 4) Memainkan peran, memberikan feedback serta memberi contoh sikap yang baik, 5) Melakukan

⁶ Hartono dan Boy Smiedarmadji, *Psikologi Konseling Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 129

⁷ Yustinus Seminum, *Kesehatan Mental 3*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 52

⁸ Muchamad Nursalim, *Strategi Intervensi dan Konseling*, (Jakarta: Akademia Pertama, 2013), hlm. 38

⁹ Muchamad Nursalim, *Strategi Intervensi dan Konseling*, (Jakarta: Akademia Pertama, 2013), hlm. 39

bimbingan beserta praktek, 6) Mengulang pelatihan, 7) Memberi tugas untuk dipraktikkan di rumah dan tindak lanjut, 8) Penutup.¹⁰

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Kepercayaan diri menjadi kebutuhan diri yang paling penting untuk berinteraksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

b. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Menurut Hakim ciri individu yang memiliki rasa percaya diri adalah sebagai berikut:

- a) Bersikap tenang yaitu tidak cemas atau tidak gugup dalam menghadapi situasi tertentu.
- b) Memiliki kemampuan berkomunikasi, yaitu melakukan hubungan yang baik dengan orang lain melalui komunikasi.
- c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d) Berfikir positif, yaitu menyadari dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk mengatasi rintangan.

¹⁰ Muchamad Nursalim, *Strategi Intervensi dan Konseling*, (Jakarta: Akademia Pertama, 2013), hlm. 41

- e) Mampu bersosialisasi, yaitu dapat berhubungan dan berinteraksi dengan orang lain.¹¹

¹¹ Hakim Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2005), hlm. 5

BAB II

PETUNJUK UMUM

A. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan umum pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu untuk mengubah dan menghapus perilaku yang buruk dengan menggunakan cara belajar yang baru yang lebih sesuai dan dikehendaki.

Tujuan khusus pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif adalah untuk membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri.

B. Teknis Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif di Laksanakan Secara Kelompok

Teknis penerapan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang mengikuti konseling behavioral dengan teknik latihan asertif dipilih berdasarkan hasil angket pretest mengenai kepercayaan diri siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan diberikan treatment yaitu konseling behavioral dengan teknik latihan asertif.
2. Waktu pemberian treatment dilaksanakan selama 4 kali pertemuan.
3. Dalam setiap pertemuan, guru bimbingan dan konseling mengalokasikan waktu dengan durasi kurang lebih 45 menit untuk melaksanakan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif.
4. Setelah pertemuan berakhir, siswa akan dinilai kembali dengan angket untuk mengetahui apakah treatment yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan diri.

BAB III
RENCANA PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN
TEKNIK LATIHAN ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA

A. Rancangan Dasar Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif

Rancangan dasar konseling behavioral dengan teknik latihan asertif, disesuaikan dengan rencana pelaksanaan konseling behavioral. Pemberian treatment dilakukan 4 kali pertemuan dengan tujuan untuk melihat hasil dari treatment tersebut.

B. Pedoman Pelaksanaan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif

1. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif Pertemuan I

Topik : Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri

Tujuan :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa dapat mengenali kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa dapat memaksimalkan potensi diri yang ada di dalam diri siswa itu sendiri.

Pelaksanaan :

a. Tahap Pembentukan

Kegiatan yang dilakukan guru BK atau konselor pada tahap ini adalah:

- 1) Guru BK atau konselor mengucapkan salan dan dijawab oleh siswa.

- 2) Guru BK atau konselor menerima dengan terbuka siswa yang ikut terlibat dalam kegiatan konseling ini.
- 3) Guru BK atau konselor menanyakan kabar dan memulai perkenalan
- 4) Guru BK atau konselor memimpin *ice breaking*
 - a) Nama *ice breaking* : berhitung
 - b) Cara bermain :
 - (1) Masing-masing siswa harus berhitung
 - (2) Tapi setiap hitungan kelipatan 4 siswa tidak boleh menyebut angka melainkan “dorr” atau tepuk tangan.
 - (3) Siswa yang salah dianggap gugur
 - c) Nilai yang terkandung : untuk melatih konsentrasi siswa .
- 5) Guru BK atau konselor menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling ini.
- 6) Guru BK atau konselor menciptakan suasana nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri siswa untuk menghadapi masalah.

b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan guru BK atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Guru BK atau konselor memberi tahu topik yang akan dibahas pada pertemuan 1. Topik tersebut adalah mengenali kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- 2) Guru BK atau konselor menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti konseling pada pertemuan 1 .
- 3) Jika sudah siap, guru BK atau konselor memulainya dengan membaca Al-Fatihah dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan guru BK atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru BK atau konselor mengemukakan suatu topik yang akan dibahas oleh kelompok. Topik yang akan dibahas pada pertemuan 1 adalah mengenali kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- 2) Guru BK atau konselor mengadakan diskusi mengenai kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- 3) Guru BK atau konselor melakukan eksplorasi terhadap siswa terkait dengan kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- 4) Guru BK atau konselor tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan hal - hal yang belum jelas mengenai topik yang sedang dibahas.
- 5) Siswa diminta untuk saling mendukung, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logistik, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuhkembangkan, agar setiap siswa dapat mengeksplorasi diri sebaik mungkin. Guru BK atau konselor dalam tahap ini bersikap *tut wuri handayani* dan sesekali bertindak sebagai pelurus/penghalus.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru BK atau konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- 2) Guru BK atau konselor dan/atan siswa mengemukakan kesan terhadap yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru BK atau konselor dan/atau siswa mengemukakan hasil-hasil dari kegiatan.

- 4) Guru Bk atau konselor dan siswa membahas kegiatan lanjutan yang hendak dilaksanakan.
- 5) Mengemukakan pesan dan harapan.
- 6) Memberikan pernyataan dan ucapan terima kasih atas keikutsertaan siswa .
- 7) Guru BK atau konselor menutup kegiatan konseling dengan doa dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri salam.

2. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif Pertemuan

II

Topik : **Tips agar percaya diri**

Tujuan :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa dapat menerapkan tips percaya diri dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih dapat mengekspresikan potensinya.

Pekalsanaan :

a. Tahap Pembukaan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru BK atau Konselor mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.
- 2) Guru Bk atau konselor menerima siswa yang mengikuti konseling dengan terbuka.
- 3) Guru Bk atau konselor menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru Bk atau konselor memimpin *ice breaking*

- a) Nama *ice breaking* : Menulis dengan benang
- b) Cara bermain :
 - (1) Ikat beberapa benang atau tali pada spidol.
 - (2) Beberapa tali tersebut akan dipegang oleh siswa.
 - (3) Siswa yang menulis harus menyelesaikan satu kata. Ini tidak mudah, maka anggota yang memegang benang harus bisa mengendalikan tarik-ulur benang atau tali tersebut secara bersama-sama. Namun dalam permainan ini tidak diperbolehkan mengeluarkan suara. Spidol, benang tali dan kertas.
- c) Nilai yang terkandung : Menggapai sesuatu pasti ada rintangan yang dihadapi tetapi kita harus senantiasa melawan rintangan yang terjadi yaitu dengan menyeimbangkan diri kita dari rintangan-rintangan tersebut agar tidak jatuh (gagal). Ketika kita dapat menyeimbangkan diri dari rintangan tentu agar tujuan yang kita inginkan dapat tercapai.

5) Guru Bk atau konselor menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling.

6) Guru Bk atau konselor menciptakan suasana nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri siswa untuk mengungkapkan masalahnya.

b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya. Guru Bk atau konselor memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan II. Topik tersebut adalah tips agar percaya diri.
- 2) Guru Bk atau konselor menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti konseling pada pertemuan II.

- 3) Apabila sudah siap, guru Bk atau konselor memulainya dengan membaca Al-Fatihah dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor mengemukakan suatu topik yang akan dibahas oleh siswa. Topik yang akan dibahas pada pertemuan II adalah tips agar percaya diri.
- 2) Guru Bk atau konselor mengadakan diskusi mengenai tips agar percaya diri.
- 3) Guru Bk atau konselor melakukan eksplorasi mengenai tips agar percaya diri pada semua siswa.
- 4) Guru Bk atau konselor mengadakan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan hal-hal yang belum jelas pada topik yang sedang dibahas
- 5) Siswa diminta untuk saling mendorong, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logis, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuhkembangkan. Guru Bk atau konselor dalam tahap ini bersikap *tut wuri handayani* dan sesekali bertindak sebagai pelurus/penghalus.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- 2) Guru Bk atau konselor dan/atau siswa mengemukakan kesan terhadap yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru Bk atau konselor dan/atau siswa mengemukakan hasil-hasil dari kegiatan.

- 4) Guru Bk atau konselor dan siswa membahas kegiatan lanjutan yang hendak dilaksanakan.
- 5) Mengemukakan pesan dan harapan.
- 6) Guru Bk atau konselor memberikan pernyataan dan ucapan terima kasih atas keikutsertaan siswa.
- 7) Guru Bk atau konselor menutup kegiatan konseling dengan doa dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri salam.

3. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif Pertemuan III

Topik : Latihan asertif dalam meningkatkan kepercayaan diri

Tujuan :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri.

c. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa dapat memahami latihan asertif dapat meningkatkan kepercayaan diri.

Pekalsanaan :

a. Tahap Pembukaan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.
- 2) Guru Bk atau konselor menerima siswa yang mengikuti konseling dengan terbuka.
- 3) Guru Bk atau konselor menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru Bk atau konselor memimpin *ice breaking*

- a) Nama *ice breaking* : Lempar spidol
- b) Cara bermain :
 - (1) Siswa diminta untuk berdiri di depan tempat duduk masing-masing.
 - (2) Siswa bertepuk tangan ketika guru BK atau konselor melempar spidol ke udara, dan pada saat spidol guru BK atau konselor tangkap lagi dengan tangan, semua siswa diminta berhenti bertepuk tangan. Ulangi sampai beberapa kali.
 - (3) Ulangi proses ke-2 dengan tambahan selain bertepuk tangan juga bersenandung. Bergumam: “Mmmmm...!”.
 - (4) Ulangi proses ke-3 ini beberapa kali, dan setiap kali semakin cepat gerakannya, kemudian akhiri dengan satu anti klimaks: spidol tidak dilambungkan tangan seperti akan melambungkan ke atas (gerakan tipu yang cepat). Amati: apakah siswa masih bertepuk tangan dan bergumam atau tidak?
 - (5) Mintalah tanggapan dan kesan, lalu diskusikan dan analisa bersama kemudian simpulkan.
- c) Nilai yang terkandung : perlunya sikap hati-hati dan cepat tanggap.
- 5) Guru Bk atau konselor menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling kelompok.
- 6) Guru Bk atau konselor menyiptakan suasana nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri siswa untuk mengungkapkan masalahnya.

b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya.

- 2) Guru Bk atau konselor memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan III. Topik tersebut adalah latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- 3) Guru Bk atau konselor menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti konseling pada pertemuan III.
- 4) Apabila sudah siap, guru Bk atau konselor memulainya dengan membaca Al-Fatihah dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor mengemukakan suatu topik yang akan dibahas oleh siswa. Topik yang akan dibahas pada pertemuan III adalah latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- 2) Guru Bk atau konselor mengadakan diskusi mengenai latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- 3) Guru Bk atau konselor mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- 4) Siswa diminta untuk saling mendorong, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logis, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuhkembangkan. Guru Bk atau konselor dalam tahap ini bersikap *tut wuri handayani* dan sesekali bertindak sebagai pelurus/penghalus.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- 2) Guru Bk atau konselor dan/atau siswa mengemukakan kesan terhadap yang telah dilaksanakan.

- 3) Guru Bk atau konselor dan/atau siswa mengemukakan hasil-hasil dari kegiatan.
- 4) Guru Bk atau konselor dan siswa membahas kegiatan lanjutan yang hendak dilaksanakan.
- 5) Mengemukakan pesan dan harapan.
- 6) Guru Bk atau konselor memberikan pernyataan dan ucapan terima kasih atas keikutsertaan siswa.
- 7) Guru Bk atau konselor menutup kegiatan konseling dengan doa dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri salam.

4. Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif Pertemuan IV

Topik : Tahap evaluasi

Tujuan :

a) Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif adalah untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya konseling behavioral dengan teknik latihan asertif yaitu agar siswa percaya diri dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

Pelaksanaan :

a. Tahap Pembentukan

Kegiatan yang dilakukan guru Bk atau konselor pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa.
- 2) Guru Bk atau konselor menerima siswa yang mengikuti konseling dengan terbuka.
- 3) Guru Bk atau konselor menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru Bk atau konselor memimpin *ice breaking*

- a) Nama *ice breaking* : *Pencil drop*
 - b) Cara bermain :
 - (1) Ikat beberapa benang/tali pada ujung pensil.
 - (2) Tiap siswa harus menarik masing-masing benang/tali ke arah yang berbeda.
 - (3) Angkat pensil dengan menggunakan benang/tali tersebut hingga pensil dapat dimasukkan ke dalam botol.
 - (4) Semua siswa tidak diperbolehkan berbicara.
 - c) Nilai yang terkandung : untuk menggapai tujuan, butuh kerjasama dalam diri seseorang, baik tenaga, pikiran dan waktu. Semua keinginan itu dapat dicapai dengan adanya kerjasama tersebut. Kerjasama dalam diri dan pengorbanan hanya orang tersebut yang tahu. Seseorang tersebut menyusun strategi dalam diam, tidak ada orang lain yang tahu proses untuk mencapai keinginannya pun tidak cepat, butuh proses dan waktu yang panjang. Proses dan waktu yang dijalani setiap orang itu berbeda-beda. Ada yang cepat ada pula yang waktunya lebih lama. Namun seseorang tersebut harus selalu berjuang dan berusaha lebih keras untuk menggapai tujuannya.
- 5) Guru Bk atau konselor menyebutkan kontrak waktu dan asas-asas dalam pelaksanaan konseling kelompok.
 - 6) Guru Bk atau konselor menyiapkan suasana nyaman dan terbuka sehingga tidak ada keraguan dalam diri siswa untuk mengungkapkan masalahnya.

b. Tahap Peralihan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya.

- 2) Guru Bk atau konselor memberitahu topik yang akan dibahas pada pertemuan IV. Topik tersebut adalah tahap evaluasi.
- 3) Guru Bk atau konselor menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti konseling pada pertemuan IV.
- 4) Apabila sudah siap, pemimpin kelompok memulainya dengan membaca Al-Fatihah dengan harapan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

c. Tahap Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor mengemukakan suatu topik yang akan dibahas oleh kelompok. Topik yang akan dibahas pada pertemuan IV adalah tahap evaluasi.
- 2) Guru Bk atau konselor melakukan eksplorasi terhadap siswa mengenai kesulitan untuk mengekspresikan diri.
- 3) Guru Bk atau konselor mengarahkan siswa agar dapat menemukan solusi dari kesulitan yang dialami.
- 4) Guru Bk atau konselor mendorong anggota kelompok agar dapat memberikan solusi kepada sesama siswa .
- 5) Siswa diminta untu saling mendorong, saling membantu, saling menerima, saling menguatkan, berpikir logis, aktif bertanya, memberikan tanggapan, mengemukakan gagasan yang rasional, saling menumbuhkembangkan. Guru Bk atau konselor dalam tahap ini bersikap *tut wuri handayani* dan sesekali bertindak sebagai pelurus/penghalus.

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan yang dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini adalah :

- 1) Guru Bk atau konselor menyatakan bahwa kegiatan akan segera berakhir.

- 2) Guru Bk atau konselor dan/atau siswa mengemukakan kesan terhadap yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru Bk atau konselor dan/atau siswa mengemukakan hasil-hasil dari kegiatan.
- 4) Mengemukakan pesan dan harapan.
- 5) Guru Bk atau konselor memberikan pernyataan dan ucapan terima kasih atas keikutsertaan siswa .
- 6) Pemimpin kelompok menutup kegiatan konseling dengan doa dan membaca bacaan syukur (Alhamdulillah), kemudian diakhiri salam.

Secara rinci pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Kegiatan	Materi/Topik	Tujuan
KKp1	Mengenali kekurangan dan kelebihan diri sendiri	Agar siswa dapat memaksimalkan potensi diri yang ada di dalam diri siswa itu sendiri
KKp2	Tips agar percaya diri	Agar siswa dapat menerapkan tips percaya diri dalam kehidupan sehari-hari agar siswa lebih dapat mengekspresikan potensinya
KKp3	Latihan asertif dalam meningkatkan kepercayaan diri	Agar siswa dapat memahami latihan asertif dapat meningkatkan kepercayaan diri
KKp4	Tahap evaluasi	agar siswa percaya diri dan dapat mengembangkan potensi dirinya

BAB IV
ALAT UKUR KEPERCAYAAN DIRI

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa merupakan alat ukur yang sudah dikembangkan dengan melewati uji coba terlebih dahulu. Jumlah item dalam alat ukur ini ada 31 item.

Kisi-kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Total
		Positif	Negatif	
Kepercayaan Diri	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1, 2, 3, 4, 8	5, 6, 7, 9	9
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	10, 13, 14	11, 12, 15, 16	7
	Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	17, 18, 21, 22, 23 24 25, 31	19, 20, 26	11
	Berani mengungkapkan pendapat	27, 28, 32, 35	29, 30, 33, 34, 36, 37	10
Jumlah		20	17	37

Angket Kepercayaan Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya cepat menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru				
2.	Saya merasa optimis dengan apa yang saya kerjakan pasti berjalan dengan lancar				
3.	Saya merasa yakin menyelesaikan tugas dengan baik meskipun itu sulit				
4.	Saya merasa yakin atas kemampuan yang saya miliki				
5.	Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya				
6.	Saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan soal sendiri.				
7.	Saya tidak mampu mengevaluasi setiap kejadian yang terjadi dalam hidup saya				
8.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas				

9.	Saya merasa frustrasi ketika saya tertimpa masalah				
10.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain				
11.	Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah				
12.	Saya selalu meminta bantuan teman dalam mengerjakan tugas				
13.	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus.				
14.	Saya tidak pernah menyesal dengan setiap keputusan yang saya ambil				
15.	Saya ragu-ragu dalam mengambil keputusan				
16.	Saya ragu-ragu dalam mengerjakan sesuatu				
17.	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain				
18.	Saya termasuk populer diantara teman-teman				
19.	Saya merasa tidak disukai teman-teman saya				
20.	Saya merasa minder ketika bersama-sama teman				
21.	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan				
22.	Saya selalu merasa bahagia				
23.	Saya merasa mempunyai fisik yang menarik				
24.	Saya yakin meraih kesuksesan dalam hidup				
25.	Saya bangga dengan kelebihan saya				
26.	Saya tidak pernah bertanya apapun kepada guru				
27.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak saya mengerti, saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.				
28.	Ketika guru menyuruh saya menyampaikna sesuatu didepan kelas, saya akan melaksanakannya dengan baik.				
29.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya				
30.	Saya takut menyampaikan pendapat saya, takut ditertawai oleh teman-teman saya				
31.	Saya tidak cemas dalam berbicara dengan teman-teman di kelas				
32.	Saya tidak takut apabila ditunjuk guru untuk presentasi di depan kelas				
33.	Saya mudah cemas ketika berbicara di depan kelas				
34.	Saya memilih diam dan menghindar daripada berbicara di depan kelas				
35.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika diskusi dalam kelas				
36.	Saya gugup ketika berbicara dengan orang				
37.	Saya takut berbicara didepan umum				

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Fahrefi Ramdhani. 2009. *Mind Therapy "55 Kiat Mensinergikan Jiwa dan Pikiran"*. Jakarta: Visual Media Kencana
- Latipun. 2001. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Novita Apriyanti Rahayu. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks.
- Nursalim Muchamad. 2013. *Strategi Intervensi dan Konseling*. Jakarta: Akademia Pertama.
- Seminum Yustinus. 2006. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Smiedarmadji Boy dan Hartono. 2012. *Psikologi Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Sudrajat Akhmad. 2008. *Pengertian, Pendekatan, Strategi, Metode dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Thursan Hakim. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENILAIAN MODUL PANDUAN PELAKSANAAN
KONSELING BEHAVIORAL**

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Instrumen penelitian ini dibuat dalam rangka untuk mengetahui aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kesopanan modul panduan yang telah saya buat. Modul panduan ini disusun untuk kegiatan penelitian mengenai pelaksanaan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Berikut ini saya sertakan dua (2) macam instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang pertama berbentuk skala. Pada instrumen tersebut telah disiapkan sejumlah pertanyaan penilaian, yang selanjutnya dapat dijawab oleh peneliti berdasarkan tingkatan penilaian dengan memberikan tanda tentang (✓). Kriteria penilaian pada instrumen berbentuk skala adalah dengan menggunakan tingkatan skor yaitu 0, 1, dan 2.

- 0 = tidak bermanfaat/tidak layak/tidak tepat/tidak sopan
- 1 = kurang bermanfaat/kurang layak/kurang tepat/kurang sopan
- 2 = bermanfaat/layak/tepat/sopan

Kemudian instrumen penelitian yang kedua yaitu penilaian secara kualitatif berupa lembar saran, penilaian dapat diberikan tanggapan tertulisnya di lembar saran yang telah disediakan.

Kami berharap bapak/ibu bersedia memberikan penilaian pada modul panduan ini.

Atas kesediaan bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

Penilis,

Aprillia Arum Sari

INSTRUMEN PENILAIAN I**PENILAIAN PANDUAN PELAKSANAAN KONSELING BEHAVIORAL
DENGAN TEKNIK LATIHAN ASERTIF**

No.	Aspek	Item	0	1	2
1.	Kegunaan	1. Modul panduan ini penting bagi guru BK atau konselor			
		2. Modul panduan ini penting bagi siswa			
		3. Modul panduan ini bermanfaat bagi guru BK atau konselor			
		4. Modul panduan ini bermanfaat bagi siswa			
		5. Modul panduan ini memberikan informasi praktis bagi guru BK atau konselor			
		6. Modul panduan ini memberikan informasi praktis bagi siswa			
		7. Modul panduan ini bermanfaat bagi guru BK atau konselor dalam melaksanakan konseling behavioral			
2.	Kelayakan	1. Modul panduan ini dapat diterapkan untuk melaksanakan konseling behavioral dengan teknik latihan asertif			
		2. Modul panduan ini layak untuk diterapkan kepada siswa			
		3. Prosedur penerapan dalam modul ini, secara teknis layak digunakan dalam konseling behavioral			
		4. Pedoman pelaksanaan dalam modul ini , layak digunakan dalam konseling behavioral			
		5. Bahasa yang digunakan dalam modul ini mudah dipahami guru BK atau konselor dan siswa			
		6. Instrumen kepercayaan diri layak untuk mengukur kepercayaan diri siswa			
3.	Ketepatan	1. Modul panduan ini tepat digunakan untuk melaksanakan konseling behavioral			

		2. Modul panduan ini tepat sasaran untuk siswa			
		3. Prosedur penerapan ini tepat digunakan dalam konseling behavioral			
		4. Pedoman pelaksanaan dalam modul ini, tepat digunakan dalam konseling behavioral			
		5. Instrumen kepercayaan diri tepat untuk mengukur kepercayaan diri siswa			
4.	Kesopanan	1. Modul panduan ini etis digunakan untuk siswa			
		2. Bahasa yang digunakan cukup sopan			
		3. Topik pembahasan pada setiap pertemuan bernilai positif untuk siswa			
		4. Penerapan konseling behavioral kepada peserta didik sangat baik			

INSTRUMEN PENILAIAN II

LEMBAR SARAN

I. Kegunaan

--

II. Kelayakan

--

III. Ketepatan

--

IV. Kesopanan

--

Lampiran 3

NILAI MINIMUM CVR DARI LAWSHEE

Jumlah Eksperet	Nilai CVR
5	0.99
6	0.99
7	0.99
8	0.99
9	0.85
10	0.75
11	0.62
12	0.56
13	0.54
14	0.51
15	0.49
20	0.42
25	0.37
30	0.33
35	0.31
40	0.29

Lampiran 5

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Nama :

Kelas :

1. Petunjuk Pengisian Angket :

Angket ini dibuat untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah, maka jawablah pertanyaan sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Setiap nomor mempunyai jawaban SS, S, KS, dan TS, di mana :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS =Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

2. Cara Pengisian Angket :

Beri tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban SS, S, KS, TS, dan STS yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

SELAMAT MENGERJAKAN

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya cepat menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru				
2.	Saya merasa optimis dengan apa yang saya kerjakan pasti berjalan dengan lancar				
3.	Saya merasa yakin menyelesaikan tugas dengan baik meskipun itu sulit				
4.	Saya merasa yakin atas kemampaun yang saya miliki				
5.	Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya				
6.	Saya lebih suka menyontek pekerjaan teman daripada mengerjakan soal sendiri.				
7.	Saya tidak mampu mengevaluasi setiap kejadian yang terjadi dalam hidup saya				
8.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas				
9.	Saya merasa frustrasi ketika saya tertimpa masalah				

10.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain				
11.	Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah				
12.	Saya selalu meminta bantuan teman dalam mengerjakan tugas				
13.	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yang bagus.				
14.	Saya tidak pernah menyesal dengan setiap keputusan yang saya ambil				
15.	Saya ragu-ragu dalam mengambil keputusan				
16.	Saya ragu-ragu dalam mengerjakan sesuatu				
17.	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain				
18.	Saya termasuk populer diantara teman-teman				
19.	Saya merasa tidak disukai teman-teman saya				
20.	Saya merasa minder ketika bersama-sama teman				
21.	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan				
22.	Saya selalu merasa bahagia				
23.	Saya merasa mempunyai fisik yang menarik				
24.	Saya yakin meraih kesuksesan dalam hidup				
25.	Saya bangga dengan kelebihan saya				
26.	Saya tidak pernah bertanya apapun kepada guru				
27.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak saya mengerti, saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.				
28.	Ketika guru menyuruh saya menyampaikna sesuatu didepan kelas, saya akan melaksanakannya dengan baik.				
29.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya				
30.	Saya takut menyampaikan pendapat saya, takut ditertawai oleh teman-teman saya				
31.	Saya tidak cemas dalam berbicara dengan teman-teman di kelas				
32.	Saya tidak takut apabila ditunjuk guru untuk presentasi di depan kelas				
33.	Saya mudah cemas ketika berbicara di depan kelas				
34.	Saya memilih diam dan menghindar daripada berbicara di depan kelas				
35.	Saya mampu mengemukakan pendapat ketika diskusi dalam kelas				
36.	Saya gugup ketika berbicara dengan orang				
37.	Saya takut berbicara didepan umum				

Lampiran 6

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Lampiran 7

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KEPERCAYAAN DIRI
MENGUNAKAN KORELASI *PRODUCT MOMENT***

Kode Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
S1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
S2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3
S3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S4	3	3	3	4	3	4	1	3	1	3
S5	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1
S6	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2
S7	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2
S8	4	2	3	3	2	3	2	4	3	1
S9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
S10	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3
S11	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3
S12	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
S13	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3
S14	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
S15	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3
S16	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3
S17	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3
S18	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
S19	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
S20	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4
S21	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
S22	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3
S23	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S24	3	3	3	4	3	4	1	3	1	3
S25	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1
S26	2	3	3	2	1	3	2	4	3	2
S27	3	4	3	2	2	4	2	4	3	2
S28	4	2	3	3	2	3	2	4	3	1
S29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
S30	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3
S31	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3
S32	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2
S33	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3
S34	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
S35	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3
S36	2	3	3	2	1	4	3	4	3	3
R Hitung	0,3793	0,5362	0,5724	0,6313	0,6803	0,6859	0,2014	0,2834	0,4007	0,4986
R Tabel	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291
Validitas	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1
2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
3	3	2	3	4	2	3	1	2	4	4
3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	1	3	3	2	1	2	2	4	2
3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3
1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2
3	2	4	1	4	3	4	3	3	2	3
1	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3
2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4
3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4
3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4
2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1
2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4
3	3	2	3	4	2	3	1	2	4	4
3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	1	3	3	2	1	2	2	4	2
3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2
2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3
1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2
0,6342	0,5491	0,5677	0,466	0,6908	0,6969	0,7009	0,1362	0,5659	0,1674	0,683
0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291
Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid						

22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	4

2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3
2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4
2	2	3	2	3	1	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
1	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
1	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3
2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3
3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3
2	3	3	3	2	1	2	4	4	4	3
4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
2	3	2	2	3	1	3	2	3	1	4
2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3
2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4
2	2	3	2	3	1	3	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3
1	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3
2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3
2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
1	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3
0,3347	0,5384	0,7708	0,4768	0,5983	0,6954	0,2522	0,5831	0,6839	0,5439	0,1989
0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291	0,3291
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid

33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Total
4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	151
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	150
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	111
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	136
4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	93
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	104
3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	139
4	4	2	2	2	2	1	1	3	4	4	117
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	105
4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	124

Lampiran 8

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KEPELAYAAN DIRI
MENGUNAKAN *ALPHA CRONBACH***

1. Sebelum Item Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	43

2. Setelah Item Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	37

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	68
2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	70
2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	66
2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	72
2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	69
2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	74
2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	76
2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	70
1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	69
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	81
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	74
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	75
2	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	70
3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	71
2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	71
2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	68
2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	72
2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	3	74
2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	68
3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	73
3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	71
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	68
3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	72
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	77
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	71
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	71
3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	83
3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	76
1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	63
2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	68
										Total	2577
										Rata-rata	71,5

2. Data *Posttest*

No.	Kode Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	S1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
2	S2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
3	S3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
4	S4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
5	S5	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
6	S6	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
7	S7	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2
8	S8	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
9	S9	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
10	S10	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2
11	S11	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3
12	S12	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
13	S13	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
14	S14	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
15	S15	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
16	S16	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2
17	S17	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
18	S18	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
19	S19	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1
20	S20	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2
21	S21	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2
22	S22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2
23	S23	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
24	S24	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
25	S25	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
26	S26	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
27	S27	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
28	S28	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
29	S29	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
30	S30	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
31	S31	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2
32	S32	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
33	S33	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3
34	S34	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2
35	S35	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
36	S36	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2

27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Jumlah
1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	80
2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	83
2	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	82
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	84
2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3	80
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	85
2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	79
2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	85
2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	79
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	83
2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	92
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	82
3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	86
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	78
3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	82
2	2	1	1	1	4	2	2	3	3	2	85
3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	83
2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	82
2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	78
2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	3	83
2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	85
2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	78
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	78
3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	86
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	88
2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	2	80
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	83
3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	86
3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	88
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	80
2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	89
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	81
3	1	3	3	3	4	2	3	3	3	2	96
3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	85
1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	78
2	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	75
										Jumlah	2987
										Rata-rata	82,9

Lampiran 10

HASIL UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN *KOLMOGOROV-SMIRNOV*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,152	36	,035	,939	36	,047
Posttest	,109	36	,200*	,950	36	,105

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 11

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kepercayaan	Based on Mean	,408	1	70	,525
	Based on Median	,586	1	70	,447
Diri	Based on Median and with adjusted df	,586	1	70,00 0	,447
	Based on trimmed mean	,496	1	70	,484

Lampiran 12

**HASIL UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN UJI T
(PAIRED SAMPLE T TEST)**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kepercayaan Diri	Pretest	71,5833	36	3,88679	,64780
	Posttset	82,9722	36	4,30605	,71767

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Hasil Kepercayaan Diri	Pretest - Posttset	-11,3889	3,15575	,52596	-12,45664	10,32114	-21,654	35	,000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-623/In.30/Set.III.4/PP.01.1/02/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

24 Februari 2022

Yth. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Assalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Aprilia Arum Sari

NIM : 3518090

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : **"Efektivitas Layanan Bimbingan Islami dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Islam Jipang Kabupaten Brebes"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**Maskhur, M.Ag**
NIP. 197306112003121001
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Aprillia Arum Sari
Nim : 3518090
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantarkawung Kabupaten Brebes

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 24 Oktober 2022

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan
Islam




Maskhur, M.Ag



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
BANTARKAWUNG**

Alamat : Jalan. Raya Bantarkawung 15, ☎ (0289) 5104323 Kab. Brebes 📠 52274

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420 / 751 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : ELFI YULYATI, S.Pd., SH.MM
NIP : 19690821 199802 2 007
Pangkat / Golongan : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Bantarkawung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : APRILLIA ARUM SARI
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 28 April 2000
NIM : 3518090
Prodi/Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Universitas Islam Negeri Pekalongan
Alamat : Desa Jipang, Rt 03/01. Kecamatan Bantarkawung

Benar-benar telah melaksanakan penelitian sebagai Tugas Akhir di SMA Negeri 1 Bantarkawung tanggal **19 September 2022 sampai dengan 12 Oktober 2022.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantarkawung, 13 Oktober 2022

Kepala SMA Negeri 1 Bantarkawung



ELFI YULYATI, S.Pd., SH.MM.

NIP. 19690821 199802 2 007

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cintami Farmawati, M.Psi

NIP : 19860815 2019032009

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar modul dan angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantarkawung Kabupaten Brebes" yang dibuat oleh :

Nama : Aprillia Arum Sari

NIM : 3518090

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penelitian modul dan angket tersebut :

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran

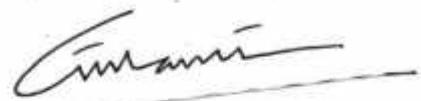
Tidak layak

Catatan (bila perlu):

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Agustus 2022

Validator,



Cintami Farmawati, M.Psi

NIP. 19860815 2019032009

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Izza Himawanti*

NIP : *198812112019032006*

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar modul dan angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantarkawung Kabupaten Brebes" yang dibuat oleh :

Nama : Aprillia Arum Sari

NIM : 3518090

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penelitian modul dan angket tersebut :

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran

Tidak layak

Catatan (bila perlu):

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Agustus 2022

Validator,



Izza Himawanti

NIP. *198812112019032006*

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NADHIFATUZ ZULFA, M.Pd
NIP : 198512222015032003

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar modul dan angket yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Efektivitas Layanan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bantarkawung Kabupaten Brebes" yang dibuat oleh :

Nama : Aprillia Arum Sari
NIM : 3518090
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan instrumen lembar penelitian modul dan angket tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran
 Tidak layak

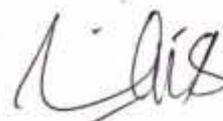
Catatan (bila perlu):

Perbaikan pada tata tulis yang masih salah (salah ketik)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 ^{september}~~Agustus~~ 2022

Validator,



NADHIFATUZ ZULFA, M.Pd
NIP. 198512222015032003

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Ekspert Judgment



2. Penyerahan Modul Panduan Pelaksanaan kepada Guru BK SMA Negeri 1 Bantarkawung



3. Siswa Mengisi Angket Kepercayaan Diri



4. Pelaksanaan Konseling



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Aprillia Arum Sari
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 28 April 2000
Agama : Islam
Jenis Klammin : Perempuan
Alamat : Ds. Jipang RT 03/RW 01 Kec.
Bantarkawung, Kab. Brebes, Jawa Tengah
Nomor handphone : 083123703051
Email : aprilliarum28@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Subadir
Agama : Islam
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Rumini
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Jipang RT 03/RW 01 Kec.
Bantarkawung, Kab. Brebes, Jawa Tengah

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Jipang 02	Lulus Tahun 2012
2. SMP N 1 Bantarkawung	Lulus Tahun 2015
3. SMA N 1 Bantarkawung	Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	Angkatan 2018

Pekalongan, 20 Mei 2022

Yang membuat,



APRILLIA ARUM SARI
NIM. 3518090



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : APRILLIA ARUM SARI
NIM : 3518090
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : aprilliarum28@gmail.com
No. Hp : 083123703051

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING BEHAVIORAL DENGAN TEKNIK LATIHAN ASERTIF UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MUSLIM KELAS X SMA NEGERI 1 BANTARKAWUNG KABUPATEN BREBES

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Januari 2023



APRILLIA ARUM SARI
NIM. 3518090